

**AKSI SOSIAL  
SISA NASI (inspiraSI pemilihan SAmpah doNASI)**

Indra Maulana<sup>1\*</sup>, Iceu Amira<sup>2</sup>, Suryani<sup>3</sup>, Aat Sriati<sup>4</sup>, Hendrawati<sup>5</sup>, Sukma Senjaya<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Padjadjaran

Email Korespondensi: indra.maulana@unpad.ac.id

Disubmit: 07 Maret 2023

Diterima: 18 Maret 2023

Diterbitkan: 01 Mei 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i5.9494>

**ABSTRAK**

Pengelolaan efisien dalam penggunaan sumber daya alam milik bersama, dan cara kita membuang sampah beracun dan polutan adalah target penting untuk meraih tujuan ini. Selain itu mendorong industri, bisnis, dan konsumen untuk mendaur ulang dan mengurangi sampah sama pentingnya, seperti halnya juga mendukung negara-negara berkembang untuk bergerak menuju pola konsumsi yang lebih berkelanjutan pada 2030. Masih banyak penduduk dunia yang bahkan konsumsi kebutuhan dasarnya pun belum bisa dikatakan layak. Mengurangi sisa makanan perkapita global dari pedagang dan konsumen hingga setengahnya juga penting untuk menciptakan produksi dan rantai pasokan yang lebih efisien. Ini bisa membantu menjaga ketahanan pangan dan membawa kita menuju ekonomi dengan sumber daya efisien. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar tentang karakteristik sampah padat rumah tangga dan sejenis rumah tangga melalui pelatihan sederhana untuk membedakan sampah padat rumah tangga berdasarkan karakteristiknya dan selanjutnya dapat ditentukan metode penanganan yang tepat sesuai dengan sifat dan ciri sampah padat tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan ceramah dan praktek langsung di lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian diharapkan siswa mampu membedakan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga berdasarkan sifat, ciri dan mampu menentukan cara penanganan yang tepat sampah padat rumah tangga tersebut. Dari hasil kegiatan ini siswa SDN 01 Mekar Sari Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor dan staff paham akan cara memisahkan sampah yang dilihat dari karakteristiknya

**Kata Kunci:** Donasi, Inspirasi, Sampah

**ABSTRACT**

*The efficient management of the common use of natural resources, and the way we dispose of toxic waste and pollutants are important targets for achieving this goal. In addition, it is equally important to encourage industry, business and consumers to recycle and reduce waste, as well as supporting developing countries to move towards more sustainable consumption patterns by 2030. Halving global per capita food waste from traders and consumers is also critical to creating more efficient production and supply chains. This can help maintain food security and lead us towards a resource-efficient economy. Community service activities aim to provide a correct*

*understanding of the characteristics of household solid waste and similar households through simple training to distinguish household solid waste based on their characteristics and then determine the appropriate handling method according to the nature and characteristics of the solid waste. The method used in this activity is to conduct lectures and practice directly in the school environment. Results: Community service activities are expected that students are able to distinguish household waste and household-like waste based on their characteristics and be able to determine the proper handling of household solid waste. From the results of this activity students at SDN 01 Mekar Sari Sayang Village, Jatinangor District and staff understand how to separate waste based on its characteristics*

**Keywords:** Donation, Inspiration, Garbage

## 1. PENDAHULUAN

Pengelolaan efisien dalam penggunaan sumber daya alam milik bersama, dan cara kita membuang sampah beracun dan polutan adalah target penting untuk meraih tujuan ini. Selain itu mendorong industri, bisnis, dan konsumen untuk mendaur ulang dan mengurangi sampah sama pentingnya, seperti halnya juga mendukung negara-negara berkembang untuk bergerak menuju pola konsumsi yang lebih berkelanjutan pada 2030.

Masih banyak penduduk dunia yang bahkan konsumsi kebutuhan dasarnya pun belum bisa dikatakan layak. Mengurangi sisa makanan perkapita global dari pedagang dan konsumen hingga setengahnya juga penting untuk menciptakan produksi dan rantai pasokan yang lebih efisien. Ini bisa membantu menjaga ketahanan pangan dan membawa kita menuju ekonomi dengan sumber daya efisien.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyebut total sampah nasional pada 2021 mencapai 68,5 juta ton. Dari jumlah itu, sebanyak 17 persen, atau sekitar 11,6 juta ton, disumbang oleh sampah plastik.

Sampah merupakan salah satu masalah dunia sehingga diperlukan pengelolaan sampah yang baik. Perkiraan produksi sampah Indonesia tahun 2020 sebesar 538815,5 ton/ hari ditambah 14486,87m<sup>3</sup>/hari (dikarenakan beberapa kota menggunakan satuan ton dan ada yang menggunakan satuan m<sup>3</sup>) dan sampah yang terangkut sebesar 340515,2 ton/hari ditambah 9907,8 m<sup>3</sup>/hari, atau ±63- 68% dari total timbulan sampah sehingga ada 32-37% yang dikelola mandiri.

Di Malaysia, masalah pengelolaan sampah juga menjadi semakin kompleks seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi. Tan dan Chong (2021) menyatakan bahwa pengelolaan sampah di Malaysia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya fasilitas pengolahan sampah dan kesadaran masyarakat yang rendah terhadap pentingnya pemilihan sampah yang tepat.

Studi terbaru yang dilakukan oleh Sari dan Rahayu (2021) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, kesadaran lingkungan, dan kepercayaan pada sistem pengelolaan sampah berpengaruh signifikan terhadap perilaku pemilihan sampah di kalangan masyarakat di Surabaya, Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan kampanye sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemilihan sampah yang tepat.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan analisis kondisi yang ada, siswa di Mekar Jaya (sekolah yang akan kami kunjungi) menunjukkan pentingnya diadakan penyuluhan dan bimbingan terhadap siswa tentang karakteristik sampah padat rumah tangga. Adanya kegiatan penyuluhan sekaligus bimbingan terhadap siswa terutama kelas 1-5 SD diharapkan mampu memberikan pemahaman yang tepat tentang sifat, ciri-ciri dan penanganan sampah padat rumah tangga. Selain itu, pemahaman yang baik di usia dini tentang sampah padat rumah tangga diharapkan mampu mengubah kebiasaan siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Rumusan pertanyaan Bagaimanakah pengetahuan dan perilaku Siswa SD Bisa melakukan pemisahan sampah rumah tangga dan non rumah tangga?



Gambar 1. Lokasi SDN 01 Mekarsari Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor

## 3. KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan sampah yang baik dan benar sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Salah satu cara untuk mengelola sampah adalah dengan melakukan donasi sampah. Donasi sampah adalah proses mengumpulkan dan memisahkan sampah yang masih bisa didaur ulang untuk disumbangkan kepada pihak yang membutuhkan, seperti pengrajin atau rumah sakit.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi keefektifan donasi sampah dalam meningkatkan pengelolaan sampah. Sebuah penelitian yang dilakukan di Jakarta menunjukkan bahwa donasi sampah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) (Mansur, M., Kusuma, A. S., & Sari, 2016).

penelitian lain yang dilakukan di India menunjukkan bahwa donasi sampah dapat menimbulkan masalah baru seperti ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran, dan juga adanya risiko penipuan oleh pihak-pihak yang membeli sampah (Vilvanathan, A., Sarukei, K., & Sridharan, 2017).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis keberhasilan dan potensi donasi sampah. (Raharjo, K., & Junaedi, 2018) melakukan analisis keberhasilan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) di

Kota Surakarta dan menemukan bahwa donasi sampah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. (Sampurno, 2018) meneliti donasi sampah sebagai alternatif penyelesaian persoalan sampah dan dampak lingkungan di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa donasi sampah dapat mengurangi volume sampah dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

(Siregar, A. M., & Anisah, 2018) meneliti donasi sampah sebagai bentuk kepedulian lingkungan hidup masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat perlu diberikan pemahaman tentang manfaat dan cara mendonasikan sampah yang benar. Selain itu, perlu diperhatikan juga aspek-aspek lain seperti faktor sosial dan budaya dalam memilih jenis sampah yang akan didonasikan.

#### 4. METODE

- a. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan praktikum langsung di lapangan dengan siswa SD 01 Mekarsari Desa Sayang Kec. Jatinangor Kabupaten Sumedang
- b. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah sekitar 200 orang siswa SDN 01 Mekarsari Kecamatan Jatinangor kab Sumedang
- c. Berikut langkah langkah kegiatan nya yang tergambar dalam table

No	Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan			
		September	Oktober	November	Desember
1.	Rapat online (rumusan proposal dan penentuan struktur kepanitiaan)		√		
2.	Rapat offline (kelanjutan pengerjaan proposal)			√	
3.	Menyusun rancangan kotor (divisi acara)			√	
4.	Survei tempat			√	
5.	Rapat setelah survei			√	
6.	Diskusi perencanaan pembelian barang (divisi logistik)			√	
7.	Survei pembelian barang (divisi logistik)			√	
8.	Menyusun rancangan bersih (divisi acara)			√	
9.	Pelaksanaan				√

---

10 Evaluasi	√
11 Laporan	√

---

## 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil

Setelah dilakukan pelaksanaan penyuluhan tentang donasi sampah dengan menggunakan metode-metode yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat peningkatan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam mendonasikan sampah. Hasil dari pelaksanaan penyuluhan menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih sadar akan manfaat dari donasi sampah dan cara-cara yang tepat untuk mendonasikannya. Selain itu, adanya pelatihan dan kolaborasi dengan pihak terkait juga dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat dalam mendaur ulang sampah dan membuat produk yang bernilai ekonomi. Pelaksanaan penyuluhan melalui media sosial, kampanye langsung, pelatihan, kolaborasi dengan pihak terkait, dan penyuluhan melalui media massa dapat menjadi pilihan metode yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam mendonasikan sampah.

Selain itu, hasil pelaksanaan penyuluhan juga menunjukkan adanya perubahan perilaku masyarakat dalam memandang sampah sebagai sesuatu yang dapat memiliki nilai ekonomi dan digunakan kembali. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dari donasi sampah, masyarakat menjadi lebih terbiasa untuk memilah dan mendaur ulang sampah yang dapat didonasikan, sehingga dapat membantu mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau sampah yang tidak terkelola dengan baik.

Pentingnya pelaksanaan penyuluhan tentang donasi sampah juga terlihat dari beberapa inisiatif dan program yang telah dilakukan oleh beberapa pemerintah daerah dan organisasi masyarakat. Sebagai contoh, Pemerintah Kota Surabaya telah meluncurkan program "Surabaya Bersih, Sehat, dan Hijau" yang bertujuan untuk mengurangi volume sampah di kota Surabaya dengan mengajak masyarakat untuk mendonasikan sampah yang masih dapat digunakan. Selain itu, beberapa organisasi masyarakat juga telah meluncurkan program-program yang serupa, seperti Komunitas Peduli Sampah Indonesia (KPSI) dan Bank Sampah.

Dari hasil pelaksanaan penyuluhan dan program-program yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penyuluhan tentang donasi sampah memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam mendonasikan sampah serta mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan komitmen dari pihak-pihak terkait, baik dari pemerintah, organisasi masyarakat, maupun masyarakat itu sendiri, dalam memfasilitasi dan menjalankan program-program donasi sampah yang berkelanjutan





Gambar 1. Kegiatan pelaksanaan penyuluhan pemilahan sampah melalui Game



Gambar 2. Kegiatan Praktik pemilahan sampah



Gambar 3. Hasil Praktiknya

#### b. Pembahasan

Menurut (Hasanah, U., Widiastuti, E., & Hidayati, 2021), program donasi sampah memiliki potensi untuk mengurangi volume sampah dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Dalam penelitian mereka, disimpulkan bahwa adanya penyuluhan tentang manfaat dan cara mendonasikan sampah yang tepat dapat meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam mendonasikan sampah. Selain itu, pelaksanaan penyuluhan juga dapat membantu mengurangi volume

sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau sampah yang tidak terkelola dengan baik.

Dalam penelitian lain oleh (Nurhayati, D., Harsono, A., & Utomo, 2020), ditemukan bahwa pelaksanaan program donasi sampah dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Pelaksanaan penyuluhan yang melibatkan penggunaan media sosial, kampanye langsung, pelatihan, kolaborasi dengan pihak terkait, dan penyuluhan melalui media massa dapat meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam mendonasikan sampah.

Berdasarkan dua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program donasi sampah memiliki potensi untuk mengurangi volume sampah dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Pelaksanaan penyuluhan yang tepat dan melibatkan berbagai metode dapat meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam mendonasikan sampah, serta membantu mengurangi volume sampah yang tidak terkelola dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dan komitmen dari pihak-pihak terkait dalam memfasilitasi dan menjalankan program-program donasi sampah yang berkelanjutan. (Hasanah et al., 2021; Nurhayati et al., 2020).

Selain itu, pelaksanaan program donasi sampah juga memerlukan kerjasama dan dukungan dari pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan pengelola sampah. Pemerintah dapat memberikan regulasi dan kebijakan yang mendukung program donasi sampah, serta membantu memfasilitasi jalannya program tersebut. Lembaga swadaya masyarakat dapat berperan sebagai mediator antara masyarakat dan pengelola sampah, serta membantu mengorganisir kegiatan-kegiatan program donasi sampah. Sedangkan pengelola sampah dapat memberikan sarana dan prasarana untuk mengumpulkan dan mengolah sampah yang didonasikan.

Dalam hal ini, penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program donasi sampah. TIK dapat digunakan sebagai media penyuluhan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat, serta sebagai sarana untuk mempromosikan program donasi sampah dan menghubungkan antara donatur dan penerima sampah.

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program donasi sampah dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengurangi volume sampah dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam gerakan zero waste. Dalam pelaksanaannya, peran penyuluh sangat penting untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara mendonasikan sampah yang benar dan tepat.

Selain itu, dukungan dan kerjasama dari pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan pengelola sampah juga sangat penting dalam pelaksanaan program donasi sampah. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program donasi sampah.

Dalam rangka memastikan keberhasilan program donasi sampah, evaluasi dan monitoring secara berkala perlu dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas program dan kinerja penyuluh. Dengan demikian, program donasi sampah dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan zero waste.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., & Rachmawati, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemilahan Sampah Di Kelurahan Jebres, Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), 84-91.
- Andriani, D., Kusumawati, D., & Widjajanti, D. (2020). Perilaku Konsumen Dalam Memilih Produk Ramah Lingkungan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 1-10.
- Handayani, T., & Huda, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilahan Sampah Pada Masyarakat Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 10(1), 15-24
- Hasanah, U., Widiastuti, E., & Hidayati, N. (2021). Pelaksanaan Program Donasi Sampah Untuk Menunjang Gerakan Zero Waste. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 22(1), 1-11.
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. (2018). Buku Saku Pemilahan Sampah. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.
- Kusuma, W. A., & Agustin, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilahan Sampah Pada Masyarakat Kelurahan Kedungmundu Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(2), 154-162
- Lestari, R. P., & Handayani, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Di Kota Semarang. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 7(2), 98-107
- Mansur, M., Kusuma, A. S., & Sari, K. (2016). Analisis Pengaruh Sosial Dan Ekonomi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Wilayah DKI Jakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 12(1), 70-81.
- Maulana, F., & Syamni, G. (2021). The Role Of Social Media In Promoting Waste Reduction Behavior Among Generation Z In Indonesia. *Journal Of Consumer Behaviour*, 20(2), 225-237.
- Nurhayati, D., Harsono, A., & Utomo, S. W. (2020). (2020). Pelaksanaan Program Donasi Sampah Di Desa Pagergunung Kabupaten Malang Sebagai Upaya Mengurangi Sampah. *Jurnal Riset Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 3(1), 70-77.
- Pratiwi, R., Handayani, T., & Sugiarti, E. (2019). Perilaku Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah Pada Tempat Sumber Di Kelurahan Kramat Jati Jakarta Timur. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 8(1), 37-44
- Rachman, A. F., & Wijayanti, I. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Persepsi Terhadap Dampak Sampah, Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pemilahan Sampah Di PT. Surya Mas Jaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(2), 110-123
- Raharjo, K., & Junaedi, E. (2018). Analisis Keberhasilan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) Di Kota Surakarta. *Jurnal Bina Praja: Journal Of Home Affairs Governance*, 10(2), 163-173.
- Sampurno, R. W. (2018). (2018). Donasi Sampah: Alternatif Penyelesaian



- Persoalan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di Kota Bandung. *Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 16(2), 89-96.
- Sari, R. P., & Setiawan, I. (2020). Pemilahan Sampah Di Tempat Sumber: Perilaku Dan Tantangan Pada Masyarakat Kelurahan Petisah Tengah Medan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 25(1), 79-90
- Siregar, A. M., & Anisah, L. (2018). Donasi Sampah Sebagai Bentuk Kepedulian Lingkungan Hidup Masyarakat. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi*, 11(1), 54-64.
- Susanto, A. B., & Kurniawan, A. (2019). Analisis Pemilahan Sampah Berdasarkan Sifat-Sifat Fisik Pada Sampah Domestik. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 8(2), 129-136.
- Tan, Y. P., & Chong, M. F. (2021). An Assessment Of The Current Status Of Solid Waste Management In Malaysia. *Waste Management & Research*, 39(3), 213-22
- Yulianto, B., & Hidayati, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Pada Masyarakat Kelurahan Karanganyar Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 16(1), 78-87
- Vilvanathan, A., Sarukesi, K., & Sridharan, R. (2017). Assessment Of Waste Donation As A Strategy For Sustainable Municipal Solid Waste Management In Chennai, India. *Journal Of Material Cycles And Waste Management*, 19(1), 409-419.
- Zahara, R., & Rahmawati, R. (2020). Analisis Perilaku Pemilahan Sampah Pada Masyarakat Di Kelurahan Padang Bulan Selayang II, Medan Selayang. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 9(1), 38-46.